

ABSTRAK

Bangsa, Suka Handhurasu. 2023. Ketidaksadaran Kolektif Tokoh Utama dalam Novel *Anak Bajang Menggiring Angin* Karya Sindhuata: Perspektif Psikoanalisis Carl Gustav Jung. Skripsi Strata Satu (S1). Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengangkat topik ketidaksadaran kolektif, khususnya manifestasi arketipe terhadap tokoh utama dalam novel *Anak Bajang Menggiring Angin*. Tujuan penelitian (1) menganalisis struktur novel *Anak Bajang Menggiring Angin* yang meliputi tokoh dan penokohan, (2) menganalisis unsur psikologi khususnya arketipe Carl Gustav Jung terhadap tokoh utama dalam novel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eklektik dan teori yang dipakai adalah strukturalis serta psikoanalisis. Penelitian struktural mengarah hanya pada tokoh dan penokohan saja. Unsur psikologi dianalisis pada novel adalah studi ketidaksadaran kolektif yang berupa arketipe. Arketipe tersebut yakni persona, bayang, dan *self*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dijabarkan menjadi tiga bagian, (1) pengumpulan data, (2) analisis isi, dan (3) penyajian data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Data dari metode analisis isi ini didapatkan dengan memahami isi dari komunikasi yang terdapat dalam novel. Metode penyajian hasil analisis isi disajikan dalam analisis deskriptif kualitatif.

Hasil kajian yang didapatkan pada penelitian ini dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah analisis struktur novel yang meliputi tokoh dan penokohan, bagian kedua adalah psikologi sastra. Analisis tokoh dan penokohan ditujukan kepada tokoh utama yaitu Sinta, Rama, Rahwana, dan Anoman. Sinta adalah istri yang begitu cinta dan setia terhadap suaminya, memiliki paras begitu cantik. Ramawijaya adalah suami dari Sinta, dirinya adalah raja sekaligus titisan dari Batara Wisnu, memiliki kebijaksanaan dan kewibawaan yang begitu besar. Rahwana adalah raja Negeri Alengka yang memiliki tubuh raksasa, berjiwa patriotis, dan dirinya dikuasai oleh kejahatan. Terakhir, Anoman adalah tokoh berupa kera putih yang memiliki kesederhanaan dan kepolosan, dirinya begitu merindukan kasih sayang ibunya. Kajian psikologi arketipe terhadap tokoh utama yaitu Sinta, Rama, Rahwana, dan Anoman, mengungkap empat objek sebagai berikut. (1) Sinta memiliki persona pencinta, bayang-bayang Sinta adalah ketergantungannya, dan *self* Sinta adalah wujud kesetiaan dirinya yang tidak pernah berubah. (2) Persona Ramawijaya adalah suami sekaligus raja yang bijaksana dan berwibawa, bayang-bayang Rama adalah kehilangan arah dan susah menerima realita, *self* nya yaitu suami sekaligus raja yang peduli pada rakyatnya. (3) Rahwana memiliki persona sosok yang tangguh, pemberontak, sekaligus seorang raja yang haus akan kekuasaan, bayang-bayangnya arogansi, bayang tidak mudah puas, *self* Rahwana adalah pribadinya yang seutuhnya jahat. (4) Anoman memiliki persona yang begitu polos, persona pengasuh, dan persona pencinta. Bayang-bayang Anoman adalah bayang represif, dan bayang mudah percaya terhadap wanita. *Self* Anoman adalah bentuk pribadi utuhnya yang menerima wujud kera bukanlah sebuah kekurangan.

KATA KUNCI: Ketidaksadaran kolektif, arketipe, Jung, tokoh penokohan

ABSTRACT

Bangsa, Suka Handhurasu. 2023. The Collective Unconscious of the Main Character in Sindhuata's Novel *Anak Bajang Menggiring Angin*: Carl Gustav Jung's Psychoanalytic Perspective. Bachelor Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This research raises the topic of archetype study of the main character in the novel *Anak Bajang Menggiring Angin*. The research objectives (1) analyze the structure of the novel *Anak Bajang Menggiring Angin* which includes characters and characterizations, (2) analyze psychological elements, especially Carl Gustav Jung's archetypes of the main character in the novel.

This research uses an eclectic approach and the theories used are structuralism and psychoanalysis. Structural research leads to characters and characterizations only. The psychological element analyzed in the novel is the study of the collective unconscious in the form of archetypes. The archetypes are persona, shadow, and self. The research method used in this study is described into three parts, (1) data collection, (2) content analysis, and (3) data presentation. Data collection is done by listening and note-taking method. The data from the content analysis method is obtained by understanding the content of the communication contained in the novel. The method of presenting the results of content analysis is presented in qualitative descriptive analysis.

The results obtained in this study are divided into two parts. The first part is the analysis of the novel structure which includes characters and characterizations, the second part is literary psychology. The character and characterization analysis are aimed at the main characters, namely Sinta, Rama, Rahwana, and Anoman. Sinta is a wife who is so loving and loyal to her husband, has a beautiful face. Ramawijaya is the husband of Sinta, he is the king as well as the incarnation of Batara Wisnu, has great wisdom and authority. Rahwana is the king of Alengka who has a giant body, has a patriotic spirit, and is dominated by evil. Finally, Anoman is a white ape character who has simplicity and innocence, he misses his mother's love. The study of archetype psychology of the main characters, namely Sinta, Rama, Rahwana, and Anoman, reveals four objects as follows. (1) Sinta has the persona of a lover, Sinta's shadow is her dependency, and Sinta's self is a form of her loyalty that never changes. (2) Ramawijaya's persona is a wise and authoritative husband and king, Rama's shadow is his loss of direction and difficulty accepting reality, and his self is a husband and king who cares about his people. (3) Rahwana has the persona of a tough, rebellious figure, as well as a king who is thirsty for power, his shadow is arrogance, another shadow that he has is, he is not easily satisfied, Rahwana's self is his completely evil personality. (4) Anoman has a persona that is so innocent, a caregiver persona, and a lover persona. Anoman's shadows are the repressive shadow, and he is so easily trusting towards women. Anoman's self is his full personal form that accepts his ape form as not a flaw.

KEYWORDS: Collective unconscious, archetype, Jung, character, characterization

